

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan

Ahmad Safii Hasibuan¹, Henny Sahriani²

¹Universitas Aufa Royhan

²Universitas Aufa Royhan

(ahmadsafii174@gmail.com/085275393959)

ABSTRAK

Di Indonesia saat ini sekitar 50% anak yang lahir diberi susu formula menyebabkan penurunan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan penelitian, anak yang tidak diberi ASI eksklusif, pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan dengan anak yang diberi ASI eksklusif. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan Ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik yaitu *total sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 33 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan *Chi-Square*, pada tabel silang pengetahuan dengan pemberian susu formula dengan nilai p value = 0,02 yang artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu dengan pemberian Susu Formula Pada Bayi 0 – 6 Bulan Di Desa Pudun Jae. Disarankan bagi ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan untuk meningkatkan wawasan dan mencari informasi tentang efek pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Susu Formula.

ABSTRACT

In Indonesia, currently around 50% of children born are given formula milk, causing a decrease in the number of mothers who exclusively breastfeed. Based on research, children who are not exclusively breastfed grow slower than children who are exclusively breastfed. Therefore, research was conducted on the relationship between maternal knowledge and giving formula milk to babies 0-6 months. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and giving formula milk to babies 0-6 months in Pudun Jae Village, Padangsidempuan City. This research uses a correlative descriptive design with a cross sectional approach, and sampling using a technique, namely total sampling. The number of respondents in this study was 33 people. Data collection using questionnaires. The statistical test uses Chi-Square, in the cross table of knowledge with giving formula milk with a p value = 0.02, which means there is a relationship between maternal knowledge and giving formula milk to babies 0 - 6 months in Pudun Jae Village. It is recommended for mothers who have babies 0-6 months to increase their insight and seek information about the effects of giving formula milk to babies 0-6 months

Keywords: Knowledge, Mother, Formula Milk.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hidup manusia dimulai sedini mungkin sejak masih bayi. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). Pada masa modern seperti saat ini, sebagian ibu muda merasa enggan menyusui anak. Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia pada tahun 1997 dan 2003, diketahui bahwa angka pemberian ASI eksklusif turun dari 49% menjadi 39%, sedangkan penggunaan susu formula meningkat tiga kali lipat (Prasetyono, 2012).

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2003), angka kematian bayi di Indonesia sebesar 35/1000 kelahiran hidup, angka kesakitan dan angka kematian bayi ditimbulkan salah satunya disebabkan dari dampak susu formula. Rata-rata bayi di Indonesia hanya menerima ASI eksklusif kurang dari dua bulan. Sementara itu cakupan pemberian susu formula di Indonesia terus meningkat (SDKI, 2003).

Ada beberapa faktor yang membuat sebagian ibu muda tidak menyusui anaknya yaitu *pertama*, gencarnya kampanye produsen susu dan makanan pengganti ASI, serta berhasilnya upaya distributor dalam mendistribusikannya, sehingga para ibu tergerak untuk mempercayainya. *Kedua*, kurangnya kesadaran ataupun pengetahuan para ibu terhadap pemberian makanan kepada anak. *Ketiga*, ketiadaan perhatian yang sungguh-sungguh dari para ahli kesehatan untuk menggalakkan kebiasaan menyusui anak. *Keempat*, kurangnya program kesejahteraan sosial yang terarah, yang dijalankan oleh beberapa instansi pemerintah dinegara-negara berkembang. Dari keempat faktor tersebut, banyak kalangan berpendapat bahwa faktor yang paling dominan adalah promosi yang terlampaui gencar dan muluk-muluk dari pihak

produsen susu. Inilah yang menjadikan para ibu muda terpengaruh untuk menggantikan ASI sebagai makanan utama bayi dengan susu formula (Prasetyono,2012).

Pentingnya ASI bagi bayi, maka para ahli menyarankan agar ibu menyusui bayinya selama 6 bulan sejak kelahiran,yang dikenal dengan istilah ASI eksklusif. Dalam era globalisasi, banyak ibu yang bekerja. Keadaan itu sering menjadi kendala bagi ibu yang bekerja. Keadaan itu sering menjadi kendala bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sehingga pemberian ASI eksklusif mungkin tercapai. Supaya ibu yang bekerja juga dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, maka ibu memerlukan pengetahuan dan cara pemberian ASI yang benar (Khamzah, 2012).

Melalui survei awal yang dilakukan di Desa Pudun Jae, bahwa dari 10 ibu rumah tangga yang mempunyai bayi usia 0 – 6 bulan, 7 diantaranya memberikan susu formula dengan berbagai alasan diantaranya ASI tidak cukup, pekerjaan ibu serta kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0 – 6 Bulan Di Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan ”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelatif* dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan pada bulan oktober. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan sebanyak 33 orang

ibu, dimana penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu, sampel diambil dari seluruh jumlah populasi.

Penelitian ini menggunakan analisa Univariat dan Bivariat (*uji Chi Square* yaitu bila hasil penelitian menunjukkan nilai $p < \alpha$ (0.05) maka terdapat hubungan yang bermakna).

3 HASIL

A. Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	5	15,2
2.	Cukup	11	33,3
3.	Kurang	17	51,5
Total		33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa pengetahuan responden mayoritas kurang sebanyak 17 orang (51,5%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 5 orang (15,2%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian Susu Formula

N	Pemberian Susu Formula	Jumlah	Persentase (%)
0			
1.	Memberikan Susu Formula	23	69,7
2.	Tidak Memberikan Susu Formula	10	30,3
Total		33	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa tindakan responden mayoritas memberikan susu formula sebanyak 23 orang (69,6%) dan minoritas tidak memberikan susu formula sebanyak 10 orang (30,4%).

B. Analisa Bivariat

Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian susu Formula

No	Pengetahuan	Kategori Pemberian Susu Formula				Total	p Value
		Memberikan Susu Formula		Tidak Memberikan Susu Formula			
		F	%	f	%		
1	Baik	1	3,1	4	12,1	5	15,2
2	Cukup	8	24,2	3	9,1	11	36,2
3	Kurang	14	42,4	3	9,1	17	48,4
Total		23	69,6	10	30,4	33	100

Berdasarkan tabel di atas dari hasil tabel silang pengetahuan terhadap tindakan ibu dalam pemberian susu formula, diketahui bahwa dari 33 ibu, ada 5 orang yang pengetahuan baik yaitu 1 ibu (3,1%) yang memberikan susu formula dan 4 ibu (12,1%) yang tidak memberikan susu formula. Dari 11 ibu pengetahuan cukup, 8 ibu (24,2%) yang memberikan susu formula dan 3 ibu (9,1%) yang tidak memberikan susu formula. Dari 17 ibu pengetahuan kurang, 14 ibu (42,4%) yang memberikan susu formula dan 3 ibu (9,1%) yang tidak memberikan susu formula. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh p value = 0,02. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa $p\text{ value} < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak, berarti ada Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Susu Formula dalam Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0 – 6 Bulan

4 PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Responden

Pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 17 orang ibu atau sebesar 51,5% dan minoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 5 orang ibu atau sebesar 15,2%

b. Pemberian Susu Formula

Pada hasil penelitian ini bisa kita lihat dimana mayoritas ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan memberikan susu formula pada bayi sebanyak 23 orang ibu atau sebesar 69,7%

c. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan

Berdasarkan tabel silang pengetahuan terhadap tindakan ibu dalam pemberian susu formula, diketahui bahwa dari 33 ibu, ada 5 orang yang pengetahuan baik yaitu 1 ibu (3,1%) yang memberikan susu formula dan 4 ibu (12,1%) yang tidak memberikan susu formula. Dari 11 ibu pengetahuan cukup, 8 ibu (24,2%) yang memberikan susu formula dan 3 ibu (9,1%) yang tidak memberikan susu formula. Dari 17 ibu

pengetahuan kurang, 14 ibu (42,4%) yang memberikan susu formula dan 3 ibu (9,1%) yang tidak memberikan susu formula.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,02$. Jika nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari uji Chi-Square maka diperoleh $p = 0,02$ dimana nilai $p < 0,05$ yaitu $0,02 < 0,05$, Dimana adanya ada Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Susu Formula dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0 – 6 Bulan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ripa (2011), dengan judul hubungan pengetahuan tentang susu formula dengan tindakan pemberian susu formula pada bayi 0-12 bulan di puskesmas Sukarejo, dengan analisis uji chi- square diperoleh nilai $p = 0,00$, yang berarti ada hubungan pengetahuan terhadap tindakan pemberian susu formula.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan dengan nilai p -value $< 0,05$

Diharapkan kepada ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan untuk menambah ataupun meningkatkan wawasan terkait pemberian susu formula pada bayi dengan cara mencari sumber informasi terkait di berbagai media ataupun berkonsultasi kepada pihak kesehatan seperti ke puskesmas ataupun ke dokter.

Kesimpulan berisi ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan. Penulisan kesimpulan dan saran menggunakan Times New Roman, font 11 font dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan itampilkan dalam 1 paragraf.

6. REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka cipta.
- Dinkes Propinsi Sumatera Utara. (2009). Profil Kesehatan Sumatera Utara. Diakses pada Tanggal 10 Januari 2016, dari http://www.dinkes_SU.go.id
- Khamzah, Nur. (2012). *Segudang Keajaiban ASI Yang Harus Anda Diketahui*. Yogyakarta : Flashbooks
- Khasanah. (2010). KTI Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Susu Formula. Diakses pada Tanggal 12 Januari 2016, dari <http://www.Dipa-press.go.id>.
- Machfoedz, Ircham. 2010. *Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- Muchtadi. (2005). Serba serbi Susu Formula. Diakses pada Tanggal 15 Januari 2016, dari <http://www.gatra.com>
- Notoadmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyono, Sunar. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Diva Press.